JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA, DITULIS DENGAN HURUF GARAMOND 14pt, BOLD, MAKSIMAL 14 KATA, RATA TENGAH

Penulis Pertama1, Nama Lengkap1, Nama Lengkap Tanpa Disingkat3,\*

1 Nama lembaga afiliasi atau instansi, ditulis dengan huruf kecil (*lowercase*) Garamond 12pt
2 Nama afiliasi adalah nama institusi bukan nama jabatan/profesi/status

\*Email: alamat\_korespondensi@email.com

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia menggunakan huruf Garamond 12pt. Jarak antarbaris 1 spasi. Minimal 150 kata dan maksimal 200 kata, tidak memuat daftar pustaka dan tidak mencantumkan singkatan, akronim, atau pengukuran kecuali penting. Abstrak harus dimulai dengan pengantar yang jelas dengan dua atau tiga kalimat menyebutkan mengenai latar belakang riset. Pernyataan kunci dituliskan secara singkat pada abstrak ini. Kemudian nyatakan permasalahan yang mendasari penelitian secara umum. Hasil penelitian atau sinopsis yang secara langsung menjawab masalah-masalah dari penelitian. Berikan satu atau dua kalimat untuk membahas temuan atau prospektif. **Abstrak Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris harus disajikan dalam satu halaman penuh tanpa berpindah halaman.**

**Kata kunci:** maksimum 6 kata, kata kunci diurutkan secara abjad.

TITLE IN ENGLISH VERSION, WRITTEN USING Garamond-12 BOLD-ITALIC,
14 WORDS MAXIMUM, ALIGN CENTER

*Abstract*

*Abstract english version, written using Garamond 12pt, italic. Abstract contain research aim/purpose, method, and reseach results; written in 1 paragraph, single space among rows, using past tense sentences. Abstract in English must be similar with abstract in Bahasa Indonesia.*

***Keywords:*** *one or more word(s) or phrase(s), that it’s important, spesific, or representative for the article.*

PERNYATAAN KUNCI

* Pernyataan Kunci, maksimal 150 kata. Pernyataan Kunci berisi konteks masalah dan urgensinya.
* Pernyataan Kunci yang dicantumkan merupakan kesimpulan kajian bukan pernyataan dari pustaka atau sumber lainnya.
* Pernyataan Kunci yang dicantumkan harus disajikan secara singkat, lugas, padat dan jelas. **Bagian ini ditulis dalam bentuk *pointers***.

rekomendasi kebijakan

Rekomendasi Kebijakan, maksimal 150 kata. Rekomendasi Kebijakan berisi pesan yang disampaikan kepada pengambil kebijakan atau *stakeholders* berdasarkan hasil penelitian, yang secara nyata berdampak untuk peningkatan pembangunan ekonomi, ekologi (lingkungan) dan sosial budaya masyarakat. **Bagian ini ditulis dalam beberapa paragraf.**

pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan tujuan artikel. Pendahukuan ditulis untuk menjelaskan permasalahan utama yang telah dikaji atau diteliti sehingga berhasil merumuskan rekomendasi kebijakan.

Pendahuluan harus diiringi dengan dukungan pustaka termutakhir, yakni kurang dari 5 (lima) tahun terakhir dan bersumber dari pustaka primer (jurnal nasional/internasional). **Bagian ini ditulis untuk menjelaskan pentingnya kajian yang dilakukan**.

SITUASI TERKINI

Situasi Terkini terhadap isu yang dibahas. Penyajian berupa data riset dan fakta terkini, diutamakan menyajikan data dan informasi dari riset sendiri atau sinopis. Situasi Terkini harus menggambarkan kondisi pertanian dan lingkungan termutakhir sebagai bagian dari ranah Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan (JRKPL) **Bagian ini harus disajikan dengan menggunakan grafik, foto dan grafis yang jelas dan dapat dibaca.**

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, berisi antara lain waktu dan tempat penelitian, kerangka logis, metode teknik pengambilan data, dan atau informasi lain yang dianggap penting.

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis dengan lebar satu halaman atau dua kolom. Judul tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Jika lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Title** | **Jumlah** |
| 1 |  |  |
| 2 |  |  |
| dst |  |  |

Hasil berupa gambar atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram atau sejenisnya pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, rata tengah, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Sebagai contoh dapat dilihat pada Gambar 1.

Jika gambar berupa grafik, maka grafik tersebut harus bisa diedit untuk mempermudah penyesuaian artikel mengikuti panduan template ini. Penyesuan berupa jenis huruf Garamond, legenda, dan pilihan grafik berwarna ataupun *grayscale*.

Gambar 1. Contoh Gambar Grafik.

ANALISIS DAN ALTERNATIF SOLUSI/PENANGANAN

Analisi dan Alternatif Solusi harus menyajikan uraian masalah atau penanganan maupun kritik dan opsi-opsi kebijakan berdasarkan data dan informasi terkini. Penyajian disertai dengan pustaka yang termutakhir dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Baris kedua dan berikutnya dibuat indent 1 cm ke arah dalam. Sebaiknya mencantumkan DOI dari setiap pustaka yang dicitasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam Daftar Pustaka diberikan contoh di bawah ini. **Bagian ini harus mencantumkan minimal tiga pustaka dari JRKPL.** Frase berupa singkatan jika sudah dijelaskan pada alinea sebelumnya maka cukup dituliskan singkatannya saja, seperti contoh singkatan JRKPL ini..

1. **Contoh jika berasal dari buku teks**

Arifin HS, Kaswanto RL. 2023. Manajemen Ruang Terbuka Biru untuk Pengendali Banjir. IPB Press. Bogor.

Gronlund NE, Linn RL. 1990. Measurement and Evaluation in Teaching. (6thed.). Macmillan. New York.

Nurrochmat DR, Hasan MF, Suharjito D, Hadianto A, Ekayani M, Sudarmalik, Purwawangsa H, Mustaghfirin, Ryandi ED. 2012. Ekonomi Politik Kehutanan. Mengurai Mitos dan Fakta Pengelolaan Hutan. INDEF. Jakarta.

1. **Contoh jika dari buku teks yang dirangkum oleh editor**

Effendi S. 1982. Unsur-unsur Penelitian ilmiah. Dalam M Singarimbun (Ed.). Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta

Ekayani M, Nuva. 2013. Economic of Ecotourism. Dalam Kim SI, Kang M, Sukmajaya D (Eds.). Opportunities and Challenges of Ecotourism in ASEAN Countries. Jungmin Publishing Co. Seoul.

1. **Contoh jika dari buku terjemahan**

Daniel WW. 1980. Statistika Nonparametrik Terapan. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Gramedia. Jakarta.

1. **Contoh jika dari skripsi/tesis/desertasi**

Abdulah L. 2010. Model Dinamika Perubahan Hutan dan Lahan dan Skenario Perdagangan Karbon di Provinsi Jambi. Tesis. Program Studi Ilmu Pengelolaan Hutan. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

1. **Contoh jika dari jurnal**

Aulia R, Kaswanto RL, Arifin HS, Mosyaftiani A, Syasita N, Wahyu A, Wiyoga H. 2023. Assessing the Benefits and Management of Urban Forest in Supporting Low Carbon City in Jakarta, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 24(11): 6151-6159. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d241136>

Cigna AA, Burri E. 2000. Development, Management and Economics of Show Caves. *International Journal of Speleology* 29 B (1/4): 1-27.

Kaswanto RL, Aurora RM, Yusri D, Sjaf S, Barus S. 2021. Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Analisis Kebijakan Pertanian* 19(2): 189-205. <https://doi.org/10.21082/akp.v19n2.2021.189-205>

Mosyaftiani A, Kaswanto RL, Arifin HS. 2018. Potensi Tumbuhan Liar di Sempadan Terbangun Sungai Ciliwung di Kota Bogor sebagai Upaya Restorasi Ekosistem Sungai. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian dan Lingkungan* 5(1): 1-13. <https://doi.org/10.29244/jkebijakan.v5i1.29781>

Pritchard PE. 1992. Studies on the Bread-Improving Mechanism of Fungal Alpha-amylase. *Journal of Biological Education* *26* (1): 14-17. <https://doi.org/10.1080/00219266.1992.9655237>

1. **Contoh jika dari kumpulan abstrak penelitian atau *proceeding***

Paidi. 2008. Urgensi Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Metakognitif Siswa SMA melalui Pembelajaran Biologi. *Prosiding Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Prastiyo YB, Kaswanto RL, Arifin HS. 2020. Plants Diversity of Agroforestry System in Ciliwung Riparian Landscape, Bogor Municipality. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 477(1): 012024. IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/477/1/012024>